



PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-4 TAHUN DI PAUD TP AL IKHLAS DESA PLAOSAN KECAMATAN KRUCIL KABUPATEN PROBOLINGGO

Siti Sulaiha¹, Dodik hartono², Alwin widhiyanto³

^{1,2,3} Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo, Indonesia

Email Korespondensi: lehaa6988@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan kognitif merupakan salah satu teori yang dapat mengungkapkan bagaimana anak mampu beradaptasi dan menginterpretasikan diri pada perkembangan kognitif kemampuan berfikir anak usia 3-4 tahun ialah mengelompokkan benda sesuai warna, membedakan besar kecil bola, membedakan warna. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekolah usia 3-4 tahun. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian *pre experimental design dengan one group pre post test design*. Jumlah Populasi sebanyak 30 anak dengan tehnik pengambilan sample total sampling. Data yang di peroleh yaitu dengan uji Wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian ini didapatkan perkembangan kognitif pada saat pre-post. Menunjukkan hasil perkembangan kognitif pada pretest mayoritas kategori mulai berkembang sebanyak 22 anak (73,3%). pada data post test mayoritas kategori mulai berkembang sesuai harapan 23 anak (76,7%). Hasil uji Wilcoxon didapatkan ada pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekolah usia 3-4 tahun dengan P value = 0,000. untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan *finger painting* dengan cara mengaplikasikan setiap pembahasan dan kegiatan yang telah diberikan oleh peneliti yakni *finger painting* atau melukis menggunakan jari untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak.

Kata kunci: Perkembangan Kognitif, Finger Painting, Anak Prasekolah

ABSTRACT

Cognitive development is one theory that explains how children are able to adapt and interpret themselves. In terms of cognitive development, children aged 3–4 years are typically able to group objects by color, distinguish between large and small balls, and differentiate colors. The purpose of this study was to analyze the effect of finger painting on the cognitive development of preschool children aged 3–4 years. This study used a pre-experimental design with a one-group pre-test-post-test approach. The population consisted of 30 children, with the sample taken using a total sampling technique. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed cognitive development before and after the intervention. In the pretest, the majority of children (22 children or 73.3%) were in the "starting to

develop" category. In the post-test, the majority (23 children or 76.7%) were in the "starting to develop as expected" category. The Wilcoxon test showed that finger painting had a significant effect on the cognitive development of preschool children aged 3–4 years, with a p-value = 0.000. To enhance knowledge related to finger painting by applying each discussion and activity provided by the researcher, namely finger painting or painting using fingers, to improve children's cognitive development.

Keywords: *Cognitive Development, Finger Painting, Preschool Children*

PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif Jean piaget merupakan salah satu teori yang dapat mengungkapkan bagaimana anak mampu beradaptasi dan menginterpretasikan diri pada perkembangan kognitif kemampuan berfikir anak usia 3-4 tahun ialah mengelompokkan benda sesuai warna, membedakan besar kecil bola, membedakan warna. seperti teori piaget yang merupakan teori yang berfokus pada kemampuan kognitif anak dari kecil sampai memasuki usia remaja, dan penyelesaian masalah, Dimana Banyak anak usia dini yang masih memiliki perkembangan kognitif yang kurang baik.(Fikri & Hidayah, 2021).

Pada zaman sekarang ini banyak anak yang dikatakan mengalami masalah perkembangan kognitif yaitu anak yang mengalami gangguan di satu atau lebih proses dasar psikologi termasuk, memahami dan menggunakan bahasa (verbal dan tulisan) yang berdampak pada kemampuan mendengar, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja dan kalkulasi matematika. Proses kognitif adalah perubahan dalam pemikiran, kecerdasan, dan bahasa anak. Secara sederhana, dapat dipahami bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk berfikir lebih kompleks, serta kemampuan penalaran dan pemecahan masalah.(Zega & Suprihati, 2021)

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2016, Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD) atau prasekolah adalah fase persiapan dalam kemajuan fisik, sosial, mental dan mesin, menurut WHO memperhatikan bahwa pada tahun 2016 ada 250 juta atau 43% anak-anak dengan status ekonomi rendah di Dunia ini yang tidak memahami potensi perkembangan anak mereka. Informasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mencatat lebih dari 316.648 siswa TK di Indonesia(Saputri Ilyas, 2020). Spesialis anak Hassenfeld Children's Hospital at NYU Langone di New York, Amerika Serikat Tahun 2019 mengelompokkan beberapa jenis keterlambatan perkembangan yang terjadi pada anak dan salah satunya adalah keterlambatan perkembangan kognitif.(Saudia & Wardani, 2022).

Dilihat dari proporsi penduduk Indonesia 40% dari total populasi terdiri atas anak dan remaja berusia 0-16 tahun dan sebanyak 13,5% anak Indonesia merupakan kelompok usia beresiko tinggi mengalami gangguan perkembangan. Berdasarkan data Ikatan Dokter Indonesia (IDAI, 2013) diperkirakan 5-15% anak mengalami keterlambatan perkembangan dan sekitar 1-3% anak mengalami keterlambatan perkembangan umum (Setyaningsih, 2018). Di Jawa Timur pemeriksaan yang dilakukan oleh Iktan Dokter Anak Indonesia (IDAI), terdapat 2.634 anak usian 48-60 bulan, dengan hasil pemeriksaan perkembangan yang mengalami penyimpangan terhadap perkembangan sebanyak 30% pada motorik halus(cempakawaati, 20 dalam Farida, et all.2020) Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Probolinggo pada tahun 2018 dimana persentase gangguan pertumbuhan dan perkembangan di Kota Probolinggo sebesar 19,75% (Saichu, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 3 desember 2024 di paud TP Al ikhlas desa plaosan kecamatan krucil kabupaten probolinggo pada 10 siswa paud, wawancara kepada guru dan observasi didapatkan 8 (80%) siswa paud 3-4 tahun perkembangan kognitifnya kurang seperti anak tidak mampu mengenali warna, bentuk lingkaran, persegi

dan lain sebagainya dari finger painting. pada saat observasi terdapat 2 (20%) siswa perkembangan kognitifnya baik, dalam mengenali warna, dan membedakan bentuk huruf dan kata.

Bagi anak usia 3-4 tahun, menulis diawali dengan kemampuan anak mengekspresikan dirinya dalam bentuk tulisan dengan mencoret-coret, menggambar, mengenali warna, dan mengapresiasi bentuk huruf dan kata. Oleh karena itu, Anak-anak kemudian dapat membentuk huruf dan kata, melukis dengan jari, dan menuliskan namanya. Sehingga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berfungsi untuk memberikan stimulus baca, tulis dan berhitung yang harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Sehingga, penting bagi orang tua tentang pendidikan anak usia dini serta batasan-batasannya agar kegiatan literasi anak di rumah dan di sekolah dapat selaras serta sesuai dengan usia perkembangan anak, karena orang tua atau keluarga adalah lingkungan pertama yang menjadi dasar pengetahuan anak. (Abdurrahman & Pekalongan, n.d., 2022.)

Pengembangan kognitif anak dapat berupa konsep bilangan, mengenal, mengelompokkan, menghubungkan dan mengurutkan benda berdasarkan ukuran, warna, bentuk, fungsi, dan ciri-ciri lainnya. Teknik penilaian yang dapat digunakan yaitu observasi, checklist, dan hasil karya. Penilaian tersebut memiliki dampak positif dalam pencapaian perkembangan kognitif dalam hal ini dapat diartikan sebagai kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan. Kognitif merupakan kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana (Hikmawati et al., 2022).

Finger painting merupakan teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari yang ditetapkan secara langsung. Finger painting bisa dikatakan sebagai kegiatan menggambar bebas sesuai imajinasi anak dengan menggunakan jari tangan yang telah teroleskan dengan cat warna yang aman dengan diiringi pendampingan oleh guru selama proses kegiatan berlangsung. Finger painting merupakan kegiatan sederhana yang memiliki keunggulan dalam mengembangkan kreativitas anak. (Kuswandi et al., 2024).

Warna yang diciptakan melalui finger painting mengajarkan anak untuk mengenal berbagai warna, garis, bidang, dan tekstur secara visual dan membantu mereka untuk mengembangkan aspek kognitif mereka. Anak-anak secara spontan menanggapi permintaan guru untuk melukis menggunakan warna-warna tertentu dan ketika guru dan anak terlibat dalam komunikasi. Pengembangan kreativitas finger painting yang dilakukan oleh anak usia dini di PAUD diperlukan untuk menjadi waktu yang lebih mudah untuk memecahkan tantangan mereka dalam proses pembelajaran. Kreativitas anak-anak melalui finger painting dapat mengembangkan kemampuan beradaptasi, kelancaran, orisinalitas, dan elaborasi mereka. (Kognitif et al., 2024)

finger painting diketahui sebagai salah satu teknik yang efektif untuk merangsang perkembangan dan mempercepat pertumbuhan anak-anak. Selain itu, metode ini juga dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan kreatif pada anak-anak usia dini, memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui karya seni yang mereka ciptakan sendiri. Selain itu, media finger painting juga memiliki beragam manfaat seperti yang telah diselidiki oleh (Wasilah, 2022). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media finger painting dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membentuk pola, membuat goresan, menghasilkan gambar, dan melukis. Anak mengkomunikasikan visualisasi mereka melalui lukisan mereka dengan menggunakan cat air. (Bunga Chantika et al., 2024)

Berdasarkan penelitian Dewi Pratiwi tahun 2024 Warna yang diciptakan melalui finger painting mengajarkan anak untuk mengenal berbagai warna, garis, bidang, dan tekstur secara

visual dan membantu mereka untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif. Pengembangan kreativitas finger painting yang dilakukan oleh anak usia dini di PAUD diperlukan untuk menjadi waktu yang lebih mudah untuk memecahkan tantangan mereka dalam proses pembelajaran. Kreativitas anak-anak melalui finger painting dapat mengembangkan kemampuan beradaptasi, kelancaran, orisinalitas, dan elaborasi mereka.

Berdasarkan penelitian bunga chantika tahun 2024 adanya pengaruh finger painting dapat merangsang kreativitas anak dalam mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk karya seni, selain itu finger painting dapat dijadikan alternatif metode yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan seni pada anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan kognitif. Berdasarkan penelitian hikmawati tahun 2022 adanya keterkaitan perkembangan kognitif dengan finger painting yaitu Upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak tidak hanya berupa kegiatan pengenalan konsep bilangan, mengenal, mengelompokkan, menghubungkan dan mengurutkan benda berdasarkan ukuran, warna, bentuk, fungsi, dan ciri-ciri lainnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti pemberian intervensi yang berarah pada “ Pengaruh finger painting terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekola 3-4 tahun di Paud TP Al-ikhlas Desa Plaosan Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo .”

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian *pre experimental design dengan one group pre post test design*. Jumlah Populasi sebanyak 30 anak dengan tehknik pengambilan sample total sampling. Data yang di peroleh yaitu dengan uji Wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian ini didapatkan perkembangan kognitif pada saat pre-post

PEMBAHASAN

Tabel 1: Karakteristik responden berdasarkan data dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu data umum dan khusus. Data umum terdiri dari Usia dan Jenis kelamin sedangkan Data khusus menampilkan karakteristik responden yaitu terhadap perkembangan kognitif sebelum dan sesudah di berikan bermain finger painting. Kemudian hasil penelitian tersebut di tampilkan dalam bentuk table:

| Usia | Frekuensi (F) | Presentase (%) |
|---------------------------|---------------|----------------|
| 3 tahun | 13 | 43,3 |
| 4 tahun | 17 | 56,7 |
| Jumlah | 30 | 100 |
| Jenis Kelamin | Frekuensi (F) | Presentase (%) |
| Laki – laki | 15 | 50,0 |
| Perempuan | 15 | 50,0 |
| Jumlah | 30 | 100 |
| Perkembangan kognitif | Frekuensi(f) | Presentase(%) |
| Belum berkembang | 1 | 3,3 |
| Mulai berkembang | 22 | 73,3 |
| Berkembang sesuai harapan | 7 | 23,3 |
| Jumlah | 30 | 100 |
| Perkembangan kognitif | Frekuensi(f) | Presentase(%) |
| Berkembang sesuai harapan | 23 | 76,7 |

| | | |
|------------------------|----|-------|
| Berkembang sangat baik | 7 | 23,3 |
| Jumlah | 30 | 100,0 |

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa, mayoritas usia anak terbanyak adalah usia 4 tahun sejumlah 17 (56,7%), dan usia 3 tahun sejumlah 13 (43,3%). Di dapatkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden perempuan sejumlah 15 anak (50,0%), dan laki-laki sebanyak 15 (50,0%). dapat disimpulkan bahwa pada responden dengan perkembangan kognitif sebelum diberikan *finger painting* belum berkembang sebanyak 1 anak (3,3%), mulai berkembang sebanyak 22 anak (73,3%), dan berkembang sesuai harapan 7 anak (23,3%). didapat disimpulkan bahwa pada responden dengan perkembangan kognitif setelah di berikan *finger painting* berkembang sesuai harapan sebanyak 23 responden (76,7%), dan berkembang sangat baik 7 responden (23,3%).

Tabel 2 : Hasil Analisis uji Wilcoxon sebelum dan sesudah di berikan *finger painting* terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekolah usia 3-4 tahun di Paud TP Al Ikhlas desa plaosan kecamatan krucil kabupaten probolinggo.

| | |
|------------------|--------|
| Z | -5,396 |
| Asymp.(2-tailed) | 0,000 |

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil sebelum dan sesudah *finger painting* terhadap perkembangan kognitif di Paud TP Al Ikhlas desa plaosan kecamatan krucil kabupaten probolinggo dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai p value= 0,000 dengan tingkat signifikan $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, nilai Z prepost *finger painting* -5,396, sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan kognitif pada anak di Paud TP Al Ikhlas Desa plaosan Kecamatan krucil Kabupaten Probolinggo.

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Perkembangan kognitif sebelum di berikan *finger painting* terhadap anak usia prasekolah di Paud TP Al Ikhlas desa plaosan kecamatan krucil kabupaten probolinggo.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada tabel 5.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada responden dengan perkembangan kognitif sebelum diberikan *finger painting* belum berkembang sebanyak 1 anak (3,3%), mulai berkembang sebanyak 22 anak (73,3%), dan berkembang sesuai harapan 7 anak (23,3%).belum berkembang yaitu anak masi belum bisa mengapresiasi dirinya untuk melakukan kegiatan *finger painting* seperti gambar yang tidak sesuai warna,dan kadang masih salah untuk menyebutkan warna dan masi membutuhkan arahan terus menerus ,dan untuk anak yang mulai berkembang yaitu anak yang mampu mengapresiasi dirinya untuk melakukan kegiatan *finger painting* seperti anak sudah bisa menggambar dengan sesuai arahan dari guru yang mendampingi dan anak sudah mulai bisa mengenali warna yang sudah diarahkan,untuk anak yang perkembangannya sesuai dengan baik yaitu anak yang mampu melakukan hal hal yang benar dengan ketentuan yang sudah di arahkan dan anak juga mampu menyebutkan warna yang sesuai dan menggambar dengan baik.

Menurut penelitian bunga chantika tahun 2024 adanya pengaruh finger painting dapat merangsang kreativitas anak dalam mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk karya seni, selain itu finger painting dapat dijadikan alternatif metode yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan seni pada anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan kognitif. perkembangan kognitif kemampuan berfikir anak usia 3-4 tahun ialah mengelompokkan benda sesuai warna, membedakan besar kecil bola, membedakan warna. seperti teori piaget yang merupakan teori yang berfokus pada kemampuan kognitif anak dari kecil sampai memasuki usia remaja, dan penyelesaian masalah, Dimana Banyak anak usia dini yang masih memiliki perkembangan kognitif yang kurang baik.(Fikri & Hidayah, 2021).

Menurut peneliti Pengembangan kognitif anak dapat menghubungkan dan mengurutkan benda berdasarkan ukuran, warna, bentuk, fungsi, dan ciri-ciri lainnya. Teknik penilaian yang dapat digunakan yaitu observasi, checklist, dan hasil karya. Penilaian tersebut memiliki dampak positif dalam pencapaian perkembangan kognitif dalam hal ini dapat diartikan sebagai kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan. Kognitif merupakan kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana (Hikmawati et al., 2022).

Menurut pendapat peneliti keterlambatan pada perkembangan kognitif anak pada *finger painting* dapat di sebabkan karena kurang mampunya anak melakukan aktivitas atau kreaktivitas secara mandiri sehingga anak cenderung lebih memantaskan sikap emosinya Ketika kesulitan dalam melakukan kegiatan finger painting atau melukis menggunakan jari. koordinasi antara mata dan tangan anak dalam melukis juga sesekali di bantu dan selain itu anak terkadang sedikit tampak bosan jika terlalu lama dalam kegiatan melukis.

Bermain *finger painting* atau melukis menggunakan jari ini dapat dilakukan Dimana saja, dengan harapan anak dapat mengembangkan perkembangan kognitif dan anak tetap bersemangat bermain dan sambil belajar dengan *finger painting* . Karena *finger painting* dapat merangsang kreativitas anak dalam mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk karya seni dan hal hal yang mereka sukai dengan menggunakan *finger painting* ini.

Mengidentifikasi perkembangan kognitif setelah di berikan finger painting terhadap anak usia prasekolah di Paud TP Al Ikhlas desa plaosan kecamatan krucil kabupaten probolinggo.

Berdasarkan table 5.4 diatas dapat disimpulkan bahwa pada responden dengan perkembangan kognitif setelah diberikan finger painting berkembang sesuai harapan sebanyak 23 responden (76,7%) dan berkembang sangat baik 7 responden (23,3%), dan dapat diketahui setelah di berikan finger painting berkembang sesuai harapan dengan nilai yang paling tinggi dan Dimana anak sudah mulai mengapresiasi dirinya dan sudah bisa mengenali berbagai warna, menggambar dengan sesuai yang sudah di arahkan dan untuk anak yang berkembang sangat baik dikategorikan anak yang sudah bisa melakukan hal yang baik dalam kegiatan yang ada dalam kegiatan finger painting atau melukis menggunakan jari.

Menurut penelitian hikmawati tahun 2022 keterkaitan perkembangan kognitif dengan finger painting yaitu Upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak tidak hanya berupa kegiatan pengenalan konsep bilangan, mengenal, mengelompokkan, menghubungkan dan mengurutkan benda berdasarkan ukuran, warna, bentuk, fungsi, dan ciri-ciri lainnya. Finger painting bisa dikatakan sebagai kegiatan menggambar bebas sesuai imajinasi anak dengan menggunakan jari tangan yang telah teroleskan dengan cat warna yang aman dengan diiringi pendampingan oleh guru selama proses kegiatan berlangsung. Finger painting merupakan kegiatan sederhana yang memiliki keunggulan dalam mengembangkan kreativitas anak.

Menurut penelitian dewi Pratiwi tahun 2024 Warna yang diciptakan melalui finger painting mengajarkan anak untuk mengenal berbagai warna, garis, bidang, dan tekstur secara

visual dan membantu mereka untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif. Pengembangan kreativitas, finger painting yang dilakukan oleh anak usia dini di PAUD diperlukan untuk menjadi waktu yang lebih mudah untuk memecahkan tantangan mereka dalam proses pembelajaran. Kreativitas anak-anak melalui finger painting dapat mengembangkan kemampuan beradaptasi, kelancaran, orisinalitas, dan elaborasi mereka.

Menurut peneliti yang terjadi dilapangan pada kelompok anak yang telah di berikan terapi finger painting ini terlihat jelas antusias, karena mereka sudah mulai bisa mengapresiasi gambar yang dia Lukis dengan menggunakan jari sesuai arahan yang diberikan dan memilih gambar yang mereka sukai. Anak juga mulai terbiasa dalam mengembangkan perkembangan kognitifnya dengan mengkoordinasi mata dan jari-jemari tangan, selain itu anak juga bisa melatih konsentrasi dan mengembangkan rasa ingin berkarya sesuai dengan imajinasi yang mereka punya. Meskipun terkadang ada juga cenderung memiliki rasa bosan Ketika menempuh waktu lama dalam menyelesaikan gambar yang akan mereka Lukis menggunakan jari jemarinya.

Menganalisis pengaruh finger painting terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekolah usia 3-4 tahun di Paud TP Al Ikhlas desa plaosan kecamatan krucil kabupaten probolinggo.

Berdasarkan table 5.5 hasil penelitian di dapatkan ada pengaruh finger painting terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekolah usia 3-4 tahun di Paud TP Al ikhlas desa plaosan kecamatan krucil kabupaten probolinggo dengan hasil yaitu 0,000 sehingga $< \alpha = 0,05$.

Perkembangan kognitif adalah bentuk berpikir yang melibatkan kemampuan seseorang dalam mengevaluasi, menghubungkan, dan mempertimbangkan proses kognitif ini terkait dengan Tingkat kecerdasan individu, yang mencakup beragam minat yang difokuskan pada ide-ide dan pembelajaran. perkembangan kognitif dapat dianggap sebagai bentuk penalaran yang dimiliki oleh setiap individu dan berkembang seiring dengan peristiwa yang terjadi melalui tahapan perkembangan anak sesuai dengan usianya (Astuti et al., 2024).

Menurut peneliti (Wasilah, 2022). finger painting diketahui sebagai salah satu teknik yang efektif untuk merangsang perkembangan dan mempercepat pertumbuhan anak-anak. Selain itu, metode ini juga dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan kreatif pada anakanak usia dini, memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui karya seni yang mereka ciptakan sendiri. Selain itu, media finger painting juga memiliki beragam manfaat.

Menurut pendapat peneliti dengan memberikan terapi bermain finger painting akan membantu perkembangan kognitif pada anak. Dari terapi tersebut anak dapat mengenal berbagai macam warna contohnya seperti warna merah, hijau, kuning, ungu, biru, coklat dan lain sebagainya. Bermain finger painting juga membantu dalam stimulasi perkembangan motorik halus anak. Dengan terapi ini akan juga dapat mengenal suatu hal yang baru dan terapi ini juga mudah di dapat, Dari sini juga anak dapat bertambahnya pengetahuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu intervensi terbaik yang di berikan agar perkembangan kognitif dengan baik adalah memberikan terapi bermain *finger painting* yang sangat efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh finger painting terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekolah usia 3-4 tahun di Paud TP Al Ikhlas desa plaosan kecamatan krucil kabupaten probolinggo di dapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan kognitif sebelum di berikan finger painting tergolong kategori mulai berkembang sebanyak 22 responden (73,3%).
2. Perkembangan kognitif sesudah di berikan finger painting berkembang sesuai harapan sebanyak 23 responden (76,7%)
3. Ada pengaruh finger painting terhadap perkembangan kognitif pada anak prasekolah usia 3-4 tahun di Paud TP Al Ikhlas desa plaosan kecamatan krucil kabupaten probolinggo, perkembangan kognitif P Value 0.000.

SARAN

Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam proses belajar mengajar baik untuk kalangan mahasiswa, pendidikan sarjana maupun profesi mengenai intervensi untuk perkembangan kognitif pada anak melalui finger painting pada anak.

Bagi Profesi Perawat

Bagi perawat disarankan hasil penelitian ini dapat di implimentasikan dalam intervensi dan implementasi keperawatan sebagai salah satu pilihan intervensi perkembangan kognitif anak melalui terapi bermain Finger painting pada anak.

Bagi Lahan Penelitian

Bagi lahan penelitian disarankan hasil penelitian ini dapat diterapkan di Paud TP Al Ikhlas desa plaosan untuk anak dapat melakukan kegiatan finger painting supaya bisa mengapresiasi dirinya dan dilakukan secara program seminggu dua kali atau saat kemauan anak di waktu jam istirahat untuk mengembangkan perkembangan kognitif pada anak.

Bagi Responden

Bagi responden diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan finger painting dengan cara mengaplikasikan setiap pembahasan dan kegiatan yang telah diberikan oleh peneliti yakni finger painting atau melukis menggunakan jari untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak.

Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana dan menambah wawasan terkait pengetahuan terhadap perkembangan kognitif dengan menggunakan finger painting pada anak usia prasekolah.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk meningkatkan variasi gambar yang lain yang terkait dalam kegiatan finger painting atau melukis menggunakan jari sebagai wawasan bagi peneliti selanjutnya dan pendekatan terhadap pada anak agar lebih mengapresiasi dirinya karna finger painting juga bisa meningkatkan terkait perkembangan kognitifnya supaya anak bisa berkeaktifitas dalam hal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (n.d.). Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Pra Menulis pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Kenanga Aini

- Mufidatul Jannah PENDAHULUAN Anak mendapat pelajaran PAUD agar perkembangannya optimal Mengingat pentingnya periode ini , para pendidik , orang tua , g. 485–493.
- Bunga Chantika, Windi Dwi Andika, & Lia Dwi Ayu Pagarwati. (2024). Analisis Pembelajaran Seni Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 79–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19695>
- Fikri, M. T., & Hidayah. (2021). Pengaruh Blended Learning Berbasis Cooperative Learning Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 66–81. <https://doi.org/10.32665/abata.v1i1.233>
- Hikmawati, H., Takasun, T., & Rofiqoh, R. (2022). Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengenal Konsep Bilangan di TK Dharma Wanita 67 Pesucen. Unram Journal of Community Service, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.193>
- Kognitif, M., Motorik, D. A. N., & Usia, A. (2024). Pengembangan Kreativitas Finger Painting Untuk. 8(1), 23–39.
- Kuswandi, A., Rohmah, A. S., Dedah, A., Nurjanah, N., Nurhayati, N., & Wahyuni, S. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting RA Asunah Parigi. Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini, 3(2), 155–171. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v3i2.513>
- Saudia, B. E. P., & Wardani, W. (2022). Pengaruh Stimulasi APE Magic Book Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Pra Sekolah. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6), 7214–7222. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2324>
- Zega, B. K., & Suprihati, W. (2021). Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak. Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen), 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.59177/veritas.v3i1.101>
- Alwinwidhiyanto. (2023). No Title KEPERAWATAN ANAK SEHAT DAN SAKIT AKUT. Hak Cipta 2023 @ Media Sains Indonesia dan Penulis.
- Astuti, R. W., Rahmadani, N. Dela, & Lestari, S. R. (2024). ANALISIS PERMAINAN EDUKATIF DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI. 4(2), 78–86.
- Habsy, B. A., Rachmawati, A. P., Wiyono, R. F. W. F., & Rakhmanita, A. (2023). Penerapan Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Perkembangan Bahasa Vygotsky dalam Pembelajaran. Tsaqofah, 4(1), 143–158. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2143>
- Harsela, F., & Qalbi, Z. (2020). Dampak Permainan Gadget dalam Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak di TK Dharma Wanita Bengkulu. Jurnal Pena Paud, 1(1), 27–39. <https://doi.org/10.33369/penapaud.v1i1.13851>
- Khotimah, K., & Agustini, A. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>
- Kusmayadi, B., & Vikaliana, R. (2021). Pendekatan Konsep Lean untuk Mengurangi Waste Transportasi dengan Optimasi Truk (Studi Kasus Di Perusahaan Distributor PT. XYZ). Jurnal Manajemen Logistik, 1(1), 20–28. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Maulidia, R., Maria, L., & Firdaus, A. D. (2021). Hubungan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Selama Pandemi Covid. Jurnal Kesehatan Mesencephalon, 7(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v7i2.287>
- Noor Khayati, F., Agustiningrum, R., & Mulyaningsih, D. (2023). Upaya Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang. Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(2), 6–9.

- <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i2.98>
- Pokhrel, S. (2024). No Title. *EΛENH. Aγαη*, 15(1), 37–48.
- Rosalinda, V. R., & Rusdiani, N. I. (2023). APPLICATION OF FINGER PAINTING ACTIVITIES IN DRAWING THEMES TO STIMULATE DEVELOPMENT (Ponorogo Early Education Center). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 189–199. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.20514>
- Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Universitas, P., Getsempena, B., & Aceh, B. (2024). Efektivitas Kegiatan Finger Painting Terhadap Pengembangan Kreativitas Melukis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita.
- Syamrotussaadah, S. (2024). Pengaruh finger painting terhadap kemampuan kreativitas pada anak kelas b dimasa pandemi covid – 19 (di ra tsamrotussaadah) skripsi (Vol. 19).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- KEPPKN. (2021a). KEPPKN.
- KEPPKN. (2021b). pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional. badan penelitian dan pengembangan kesehatan (LPB).
- nursalam. (2020). metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis (5thn ed.). salemba medika.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). METODOLOGI PENELITIAN Untuk Ekonomi dan Bisnis (A. Muhaimin (ed.)). MEDIA EDU PUSTAKA.
- Setyawati, N. F., Yulawuri, H., Raudah, S., & Pristina, N. (2023). METODOLOGI RISET KESEHATAN (1st ed.).
- Sugiyono. (2020). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF dan R&D (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2021). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Penelitian Pendidikan (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). ALFABETA.